

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan, menyajikan, menuturkan dan menganalisa tentang kondisi subjek dan objek secara khusus agar memperoleh data seteliti dan selengkap mungkin. (Nawari, 2015).

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan *setting* dan subyek penelitian, supaya penelitian dapat memperoleh data yang natural. ( Tohrin, 2017:3 ). Maka dari itu, hal seperti ini tidak bisa ditemukan dalam teori atau menggunakan angka karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan tersebut harus menganalisis dari data yang diperoleh dari lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait dengan tema penelitian yaitu pengamalan agama ibu hamil dan kecemasan menjalani kehamilan pertama. Dengan begitu, pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti agar dapat memahami keadaan sebenarnya, serta mendapatkan data yang natural dari subjek penelitian.

#### **1.2 Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Fokus penelitian : *Pengamalan Agama Ibu Hamil dan Kecemasan Menjalani Kehamilan Pertama di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta*. Penelitian ini akan dilakukan di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta yang beralamat di Jl. Sultan Agung No.41,

Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55151.

### **1.2.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber atau kunci untuk mendapatkan informasi berupa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. subyek penelitian juga disebut sebagai informan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu “seleksi berdasarkan kriteria tertentu, bukan random” (Ismail N. , 2015 : 89). Maka Penelitian ini akan mengambil subjek dengan ciri-ciri:

#### **1. Ibu hamil yang beragama Islam**

Dalam penelitian ini subyek yang akan menjadi informan merupakan ibu hamil yang beragama Islam. Karena sesuai dengan konsep nya yaitu pengamalan agama, sehingga yang dijadikan informan ialah yang beragama Islam. Serta mengenai ibadah-ibadah yang dilakukan selama masa kehamilan.

#### **2. Ibu hamil yang sedang mengalami kehamilan pertama**

Dalam penelitian ini subyek yang akan menjadi informan ialah yang sedang menjalani kehamilan pertamanya. Karena sesuai dengan konsep penelitian, namun usia ibu hamil tidak menjadi kriteria dalam penelitian ini. karena lebih tepatnya adalah usia kehamilannya yang baru pertama kali.

#### **3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden**

Dalam penelitian ini, subyek yang akan diteliti hanya yang bersedia saja. Karena pada saat ditemui di lapangan, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa ibu hamil yang tidak berkenan dijadikan

responden. Sehingga peneliti hanya wawancara kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden saja.

#### 4. Ibu hamil sebagai pasien di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta

Karena sesuai dengan judul skripsi, apotek klinik ini merupakan apotek klinik yang melayani kehamilan dan kandungan. Sehingga sesuai dengan subyek utama yaitu ibu hamil, maka peneliti memilih untuk di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta. Selain itu, mayoritas yang melakukan *check up* disana adalah ibu hamil yang beragama islam.

### **1.3 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan 3 konsep yaitu : Pengamalan Agama, Kecemasan dan Kehamilan Pertama.

#### **1.3.1 Pengamalan Agama**

1. Shalat wajib
2. Shalat sunnah
3. Dzikir
4. Membaca alqur'an
5. Hadir ke pengajian-pengajian

#### **1.3.2 Kecemasan**

1. Kecemasan yang dialami ibu hamil
2. Faktor penyebab kecemasan ibu hamil

#### **1.3.3 Kehamilan Pertama**

1. Strategi ibu hamil dalam mengatasi kecemasan
2. Perubahan fisik dan psikis ibu hamil

### **1.4 Instrumen Penelitian**

1. Catatan saku
2. Pedoman wawancara
3. Ruang lingkup penelitian

### **1.5 Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, wawancara mendalam dan perbincangan. Berikut uraiannya :

1. Wawancara mendalam

Menurut Ismail N. ( 2015 : 100 ) wawancara mendalam adalah :

Jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban / pernyataan informan.

Wawancara akan diajukan kepada :

1. Ibu hamil, wawancara terkait dengan konsep penelitian yaitu tentang pengamalan agama ibu hamil dan kecemasan yang dialami ibu hamil.
2. Apoteker, wawancara terkait gambaran umum atau garis besar instansi
3. Bidan, wawancara tentang data tertulis pasien (ibu hamil) di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta

2. Observasi

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah pengamatan biasa. Hal ini digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan terkait pengamalan agama dan kecemasan ibu hamil.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi tidak resmi. Menurut Ismail N. ( 2015 : 94 ) yang dimaksud dengan dokumentasi tidak resmi adalah “Dokumen yang tidak diterbitkan oleh lembaga / instansi tertentu atau dokumen yang dimiliki oleh pribadi”. Misalnya, catatan harian seseorang, catatan perjalanan, dan catatan yang bersifat pribadi lainnya.

## **1.6 Kredibilitas Penelitian**

Teknik pengujian kredibilitas penelitian ini meliputi :

### **1.6.1 Pengoptimalan waktu penelitian**

Maksud dari optimal bukan berarti berlama-lama dari segi waktu. Dapat dikatakan bahwa “Pengoptimalan waktu penelitian dimaksudkan untuk meminimalkan jarak antar peneliti, dengan informan dan *setting* tempat dalam penelitian” ( Ismail,N., 2015:100 )

Sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya peneliti dapat memperoleh data yang maksimal untuk penelitian ini.

### **1.6.2 Triangulasi**

Triangulasi data merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda kemudian dibuktikan dengan sumber yang berbeda pula. Data yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat dianalisis seutuhnya.

### **3.6.3. Pengecekan Data**

“Pengecekan dilakukan oleh mereka yang ahli dalam bidang yang diteliti tersebut” (Ismail N. , 2015 : 101). Hal ini dimaksudkan setiap data yang telah diolah atau dianalisis oleh peneliti harus di cek kembali kepada informn terkait kebenaran informasi yang diolah dan ditulis

dalam penelitian ini. selain itu, penelitian ini diperiksa oleh seorang dosen pembimbing yang mengerti terkait tema yang diambil dalam penelitian ini.

#### **3.6.4. Ketepatan dalam Operationalisasi Konsep**

“Peneliti sudah mengklasifikasikan dan menggunakan konsep-konsep dalam judul penelitian ini, lalu diatur indikator-indikator terkait dengan konsep” (Ismail N. , 2015 : 101).

#### **3.6.5. Pembuktian**

“Merupakan cara yang diambil oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh” (Ismail N. , 2015 : 101).

Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam mengingat, mendengar serta melihat. Sehingga untuk mengatasinya peneliti menggunakan catatan, daftar pertanyaan, *voice recorder* dan mendokumentasikan dengan foto.

### **1.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini fokus pada “Pengamalan Agama dan Kecemasan menjalani kehamilan pertama pada Ibu Hamil”. Setelah melakukan wawancara dengan informan yang bersedia untuk di wawancara untuk mendukung berjalannya penelitian ini. Dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis langsung di lapangan. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan memaparkannya secara deskriptif.